



Dana Akses Pendidikan Rp16,1 M Semua Sekolah Dijatah

YOGYAKARTA – Pemkot Yogyakarta menjamin akses masyarakat terhadap pendidikan. Tahun ini, pemkot mengalokasikan anggaran Rp16,1 miliar untuk mempermudah akses pendidikan bagi warganya.

Anggaran tersebut bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBD) murni Kota Yogyakarta 2012. Sekretaris Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Yogyakarta Budi Santoso Asrori mengutarakan, selain membantu warga kota baik siswa yang berasal dari keluarga miskin pemegang kartu menuju sejahtera (KMS) maupun tidak, alokasi ini juga untuk beasiswa pelajar berprestasi yang terjaring dari masing-masing wilayah. “Sehingga dengan dana tersebut diharapkan seluruh anak usia sekolah di Kota Yogyakarta memperoleh akses pendidikan yang berkualitas,” katanya kemarin.

Khusus bagi siswa yang berasal dari keluarga pemegang KMS, lanjut dia, bukan hanya yang bersekolah di dalam kota yang mendapatkan anggaran, tapi juga mereka yang

menempuh pendidikan di luar kota. Dengan syarat, masih berada di wilayah Provinsi DIY.

Lebih lanjut dikatakan, supaya pemberian dana tepat sasaran sekaligus menjaga akuntabilitas, maka sebelum menugurkan bantuan pihaknya melakukan verifikasi terlebih dahulu. Terutama bagi siswa yang tidak tercatat dalam keluarga penerima KMS.

Dia menambahkan, selain mengalokasikan anggaran peningkatan akses pendidikan, pada tahun ini pemkot juga masih memberikan dana bantuan operasional sekolah daerah (Bosda) Rp9,4 miliar. Bosda bukan hanya untuk sekolah negeri tapi juga swasta. Mulai dari tingkat TK hingga SMA sederajat.

Warga Keparakan Lor, Mergangsari, Sunarto, 40, merespons positif program akses pendidikan bagi warga kota tersebut. Karena itu, agar pemberian bantuan tepat sasaran, selain pengawasan ketat juga perlu sosialisasi secepatnya kepada masyarakat.

● priyo setyawan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005